

Hubungan pendekatan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014

Anggi Arini¹, Rebekah Malik^{2,*}

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

² Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

*korespondensi email: rebekahm@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Pendekatan belajar adalah suatu strategi yang digunakan individu dalam proses belajar untuk mendapatkan pengetahuan. Pendekatan belajar dapat dikelompokkan menjadi *deep learning* dan *surface learning*. Pendekatan belajar dapat memengaruhi prestasi belajar. Pemahaman terhadap pendekatan belajar mahasiswa merupakan hal penting karena berkaitan dengan kualitas pembelajaran yang diterapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendekatan belajar dan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014 sebanyak 189 diambil menggunakan metode *purposive non-random sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner *Revised Study Process Questionnaire 2 Factors (R-SPQ-2F)*. Dari hasil penelitian, jumlah mahasiswa yang menggunakan pendekatan belajar *deep learning* yang memiliki prestasi belajar yang memuaskan 128 (87,67%). Kemudian mahasiswa yang menggunakan pendekatan belajar *deep learning* mendapatkan prestasi belajar yang kurang memuaskan sebanyak 15 (34,88 %). Dari hasil uji statistik didapatkan adanya hubungan bermakna antara pendekatan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014 ($p < 0,05$).

Kata kunci: pendekatan belajar, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendekatan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan yang terdiri dari strategi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran agar belajar menjadi efektif.¹ Menurut Biggs, terdapat 3 strategi pendekatan belajar, yaitu *surface*, *deep* and *achieving*. Mahasiswa dengan tipe belajar *surface* adalah mahasiswa yang tertarik belajar hanya dengan melaksanakan tugas sedangkan tipe mahasiswa *deep learning* memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mendalami

sesuatu yang sedang dipelajari. Tipe yang ketiga, *achieving* adalah mahasiswa yang termotivasi jika diberikan penghargaan atau hadiah ketika mencapai nilai tinggi.² Prestasi belajar (*achievement or performance*) adalah hasil yang didapat oleh seorang mahasiswa setelah mengikuti suatu pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam bentuk laporan nilai yang dilampirkan pada kartu hasil studi (KHS).³ Sejak tahun 2007, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara menggunakan kurikulum berbasis kom-

petensi yang proses pembelajarannya menggunakan strategi *problem based learning* (PBL) dengan pendekatan *student centered* yang memerlukan pendekatan belajar *deep learning*.^{4,5} Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pendekatan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* dengan 189 responden mahasiswa FK Universitas Tarumanagara angkatan 2014. Metode pengambilan sampel dengan cara *non-random purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan *p-value* yang diharapkan $<0,05$ dan mencari rasio prevalens (RP) dengan interval kepercayaan 95% (IK95%).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik 189 responden terdiri dari 69 responden (36,5%) dengan jenis kelamin laki-laki dan 120 responden (63,5%) dengan jenis kelamin perempuan. Pendekatan belajar mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang terbanyak adalah *deep learning*.

Terdapat 143 mahasiswa (75,7%) yang menggunakan pendekatan *deep* dan 46 (24,3%) mahasiswa yang menggunakan pendekatan *surface learning*. Prestasi mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang memuaskan sebanyak 172 mahasiswa (91%) dan 17 mahasiswa (9%) dengan prestasi belajar kurang memuaskan (Tabel 1).

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik responden	Jumlah (%)
Jenis kelamin	
Laki-laki	69 (36,5)
Perempuan	120 (63,5)
Pendekatan belajar	
Deep learning	143(75,7)
Surface learning	46 (24,3)
Prestasi belajar	
Memuaskan	172 (91)
Kurang memuaskan	17 (9)

Dari seluruh responden penelitian terdapat 128 mahasiswa (87,67%) yang menggunakan pendekatan belajar *deep learning* dengan prestasi belajar yang memuaskan tetapi dengan pendekatan yang sama 15 mahasiswa (34,88%) mempunyai prestasi belajar kurang memuaskan. Sejumlah 18 mahasiswa (12,33%) dengan pendekatan *surface learning* memperoleh prestasi belajar memuaskan sedangkan 28 mahasiswa (65,12%) memperoleh prestasi belajar kurang memuaskan dengan metode yang

sama. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode chi-square didapatkan p-value sebesar ($p < 0,005$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan bermakna antara pendekatan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014.

Tabel 2. Hubungan pendekatan belajar dengan prestasi belajar

Pendekatan belajar	Prestasi belajar		Total
	Memuaskan	Kurang memuaskan	
Deep learning	128	15	143
Surface learning	18	28	46
Total	146	43	189

PEMBAHASAN

Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran dapat memengaruhi penggunaan strategi pembelajaran mahasiswa. Oleh karena itu, faktor-faktor yang terdapat dalam lingkungan pembelajaran harus mampu mengarahkan mahasiswa menggunakan pendekatan belajar *deep learning*.⁶ Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa FK Untar semester empat yang terdiri 120 responden (63,5%) yang berjenis kelamin perempuan dan 69 responden (36,5%) yang berjenis kelamin laki-laki. Usia responden pada penelitian ini berada pada rentang 19-29 tahun dengan rata-rata berusia 20 tahun. Berdasarkan hasil

penelitian yang dilakukan didapatkan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014 lebih banyak mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang memuaskan dibandingkan dengan yang tidak memuaskan. Mahasiswa dengan prestasi belajar yang memuaskan sebanyak 172 mahasiswa (91%) dan 17 mahasiswa (9%) dengan prestasi belajar yang kurang memuaskan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Anita dan Huriatul pada tahun 2012 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau, bahwa lebih banyak mahasiswa yang mendapatkan indeks prestasi kumulatif lebih dari sama dengan 2,76.⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan belajar yang mendominasi mahasiswa angkatan 2014 yaitu *deep learning* 75,7%, dan pendekatan belajar *surface learning* 24,3%. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Subasinghe dan Wanniachchi pada penelitiannya tahun 2003 juga mendapatkan hasil yang sama, dimana pendekatan belajar *deep learning* lebih banyak digunakan pada mahasiswa kedokteran di universitas Colombo.⁸

Proses pembelajaran menggunakan strategi *problem based learning* (PBL) dengan sistem tutorial akan mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan proses

pendekatan belajar *deep learning*.⁷ Sebaiknya mahasiswa fakultas kedokteran memotivasi diri menggunakan pendekatan belajar *deep learning* dalam mencapai tujuan jangka panjang dalam proses belajar.⁹ Seseorang yang menggunakan pendekatan belajar *deep learning* akan melakukan pemahaman dalam materi, berhubungan ide-ide baru untuk pengetahuan sebelumnya, dan menggunakan bukti secara kritis. Sedangkan mahasiswa yang menggunakan *surface learning* cenderung menghafal tanpa memahami, yang mengarah pada pengetahuan yang akan terfragmentasi.⁸ Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pendekatan belajar yang akan digunakan adalah faktor ketertarikan terhadap suatu materi. Jika mahasiswa tidak memiliki rasa ketertarikan terhadap suatu materi maka mahasiswa akan menerapkan pendekatan belajar *surface learning*.¹⁰

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini kelompok responden dengan kategori IPK memuaskan sebanyak 128 mahasiswa (87,67%) dengan menggunakan pendekatan belajar *deep learning* kemudian 18 mahasiswa (12,33%) menggunakan pendekatan *surface learning*. Analisis yang digunakan dalam meneliti antara kedua variabel ini digunakan analisis uji *chi-square*, berdasarkan analisa tersebut

dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan belajar dengan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pendekatan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan Ladan pada tahun 2014 menyatakan adanya hubungan antara pendekatan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa keperawatan di Universitas Ahmadu Bello, Zaria.⁹ Penelitian ini sama dengan penelitian Subasinghe dan Wanniachchi pada tahun 2003 mendapatkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara pendekatan belajar dengan prestasi akademik yang dilakukan pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Colombo.⁸

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pendekatan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014.

1. Pendekatan *deep learning* merupakan pendekatan belajar yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa FK Untar

angkatan 2014 semester empat 75,7% dan surface learning sebanyak 24,3%.

2. Terdapat 91% mahasiswa FK Untar angkatan 2014 memiliki prestasi belajar yang memuaskan dan sebanyak 9% mahasiswa dengan prestasi belajar yang kurang memuaskan.
3. Terdapat hubungan bermakna antara pendekatan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa FK Untar angkatan 2014 semester 4. Sebanyak 87,67% mahasiswa FK Untar angkatan 2014 yang menggunakan pendekatan belajar *deep learning* memiliki IPK memuaskan dan 34,88% memiliki IPK kurang memuaskan. Terdapat 12,33% mahasiswa dengan pendekatan *surface learning* dengan prestasi belajar yang memuaskan dan 65,12% memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan.

SARAN

1. Perlu dilakukan usaha untuk memotivasi dan memberi pengertian pada mahasiswa tentang pentingnya menggunakan pendekatan belajar *deep learning* untuk membantu proses pembelajaran yang berkelanjutan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pendekatan belajar yang digunakan oleh mahasiswa dengan sampel dari angkatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Santoso SS. Problem based learning metode belajar berdasarkan masalah di fakultas kedokteran dan kesehatan universitas muhammadiyah jakarta. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. 2005;1(2):209-15
2. Student approaches to learning and studying [Internet]. (cited: 17 oktober 2016). Available from: <http://web.cortland.edu/andersmd/learning/Biggs.htm>
3. Dariyo A. Dasar – dasar pedagogi modern. Jakarta: Indeks; 2013
4. Harsono. Student-centered learning di perguruan tinggi. Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia 2008;3(1):4-8. Available from: <http://luk.staff.ugm.ac.id/mmp/Harsono/SCLdIPT.pdf>
5. Harsono. Pengantar problem-based learning. Edisi ke-2. 2005. MEDIKA Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
6. Shafira NNA, Jusuf A, Budiningsih S. Hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan strategi pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan dokter Universitas Jambi. Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia.2014;3(1): 28-37
7. Fitriani A, Hamidy MY, Masdar H. Hubungan pendekatan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa tahun kedua fakultas kedokteran universitas riau tahun akademik 2011/2012. Bagian Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Riau
8. Subasinghe SDLP, Wanniachchi DN. Approach to learning and the academic performance of a group of medical students – any correlation? University of Colombo. 2003
9. Ladan MA, Balarabe F, Sani DK, Musa HA, Salihu AA, Salihu MA. Learning approaches as predictors of academic performance of undergraduate students in Ahmadu Bello University, Zaria. Journal of Nursing and Health Science. 2014; 3(3): 45-50
10. Wijayanto R, Harsono, Kumara A. Hubungan antara persepsi situasi pembelajaran dengan pendekatan belajar mahasiswa blok muskuloskeletal di fakultas kedokteran universitas pelita harapan. Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia.2012;1(3):212-2